Memahami Wanita Katolik RI

Belajar Bersama DPD Keuskupan Agats

14 April 2023

- Bentuk, Asas, Visi-Misi
- Sifat dan Pedoman
- Semangat dan Sikap
- Kemandirian
- Kaderisasi
- Keanggotaan
- Struktur Organisasi dan Kepemimpinan
- Musyawarah

Gerakan Perempuan Sebelum Kemerdekaan RI

- 95 tahun lalu, tepatnya 22-25 Des tahun 1928: Kongres Perempuan I
- Inisiator Kongres Perempuan I diantaranya: Aisiyah, Wanita Taman Siswa, Wanita Katholiek (nama lama Wanita Katolik RI), dan beberapa ikatan pemuda seperti jong java, jong celebes …

APA YANG DIPERJUANGKAN

- Menambah sekolah bagi anak perempuan
- Memberikan beasiswa kepada anak perempuan yang berkemampuan belajar tapi tidak mempunyai biaya
- Membuka kursus pemberantasan buta huruf dan kursus kesehatan untuk memberantas perkawinan anak
- Memberikan tunjangan bagi janda

- Spirit awal kepedulian dan belarasa pada yang lemah – buruh perempuan pabrik
- Fokus gerakan pada pendidikan (anak & perempuan), serta peningkatan kesejahteraan bagi keluarga

Wanita Katolik RI

26 Juni 1924

Wanita Katolik RI- organisasi kemasyarakatan
–
Badan Hukum
J.A.5/23/8, tanggal 05-02-1952

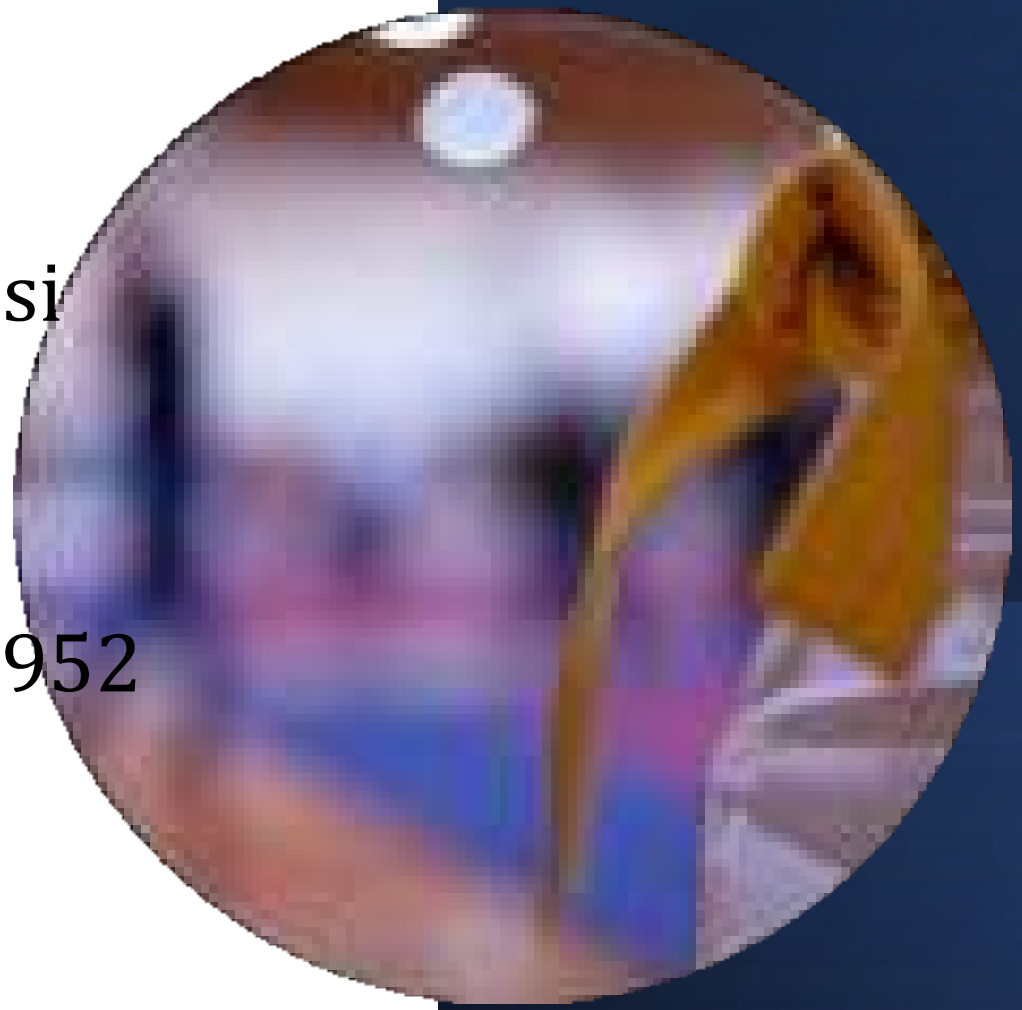

Pernahkah Membaca Mukadimah AD-ART?

- Mukadimah = pengantar atau pendahuluan
- Mukadimah AD-ART berisi pernyataan sikap yang mewarnai & menjadi darah seluruh isi AD – ART
- Mukadimah AD-ART Wanita Katolik RI memuat komitmen :

1. Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (sebagai warga dunia)
2. Melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia (merawat NKRI)
3. Menjamin dasar negara Pancasila dan UUD tahun 1945 (merawat keberagaman – pluralisme)

Asas – Visi - Misi

ASAS

Pancasila dan Undang- Undang Dasar tahun seribu sembilan ratus empat puluh lima

VISI

mandiri, sosial aktif, memiliki kekuatan moral dan kemampuan yang handal dalam menjalankan karya-karya pengabdian mewujudkan kesejahteraan bersama serta menegakkan harkat dan martabat manusia

MISI

- Internal: meningkatkan kualitas anggota dan organisasi
- Eksternal: memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender dalam seluruh dimensi kehidupan, mengupayakan lingkungan hidup yang seimbang

Sifat dan Pedoman

Wanita Katolik RI bersifat sosial aktif, mandiri dan dalam menjalankan kehidupan berorganisasi berpedoman pada prinsip solidaritas-subsidiaritas, berlandaskan ajaran sosial gereja

PRINSIP KEMANDIRIAN – INDEPENDENSI ORGANISASI

- Iuran anggota – kewajiban sebagai wujud merawat serta menjamin kebelangsungan organisasi
- Penggalangan dana – tidak mengikat dan prinsip kemandirian /independensi organisasi
- Keputusan Kongres XX Tahun 2018 No. KEP-VIII/KONGRES XX/2018 tentang Peran Wanita Katolik RI dalam Menyiapkan Kader-kader Penyelenggara Negara

PENINGKATAN KUALITAS ANGGOTA

- Kaderisasi
- bentuk / format dapat berupa pelatihan, seminar, lokakarya dan pendampingan (kelompok)
- Isi/materi: spiritualitas (organisasi), tata kelola organisasi, tata kelola keuangan, isu tematis
- Perwakilan – di organisasi dengan visi dan misi yang sama

KEP-VIII/KONGRES XX/ 2018

- Kaderisasi – menyiapkan anggota menjadi kader yang dapat ditempatkan dalam jabatan penyelenggara negara
- Anggota dapat menjadi anggota partai yang mempunyai visi-misi selaras dengan visi-misi organisasi
- Pengurus di semua jenjang diberi kebebasan memilih: tetap menjadi pengurus organisasi atau menjadi anggota dan/ atau pengurus partai politik
- Tidak dibenarkan menggunakan identitas partai politik dalam seluruh kegiatan organisasi
- Menggunakan hak sebagai warga negara untuk menentukan pilihan sesuai hati nurani, berlandaskan iman kristiani, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta semangat kesatuan dan persatuan demi kepentingan masyarakat

STRUKTUR ORGANISASI

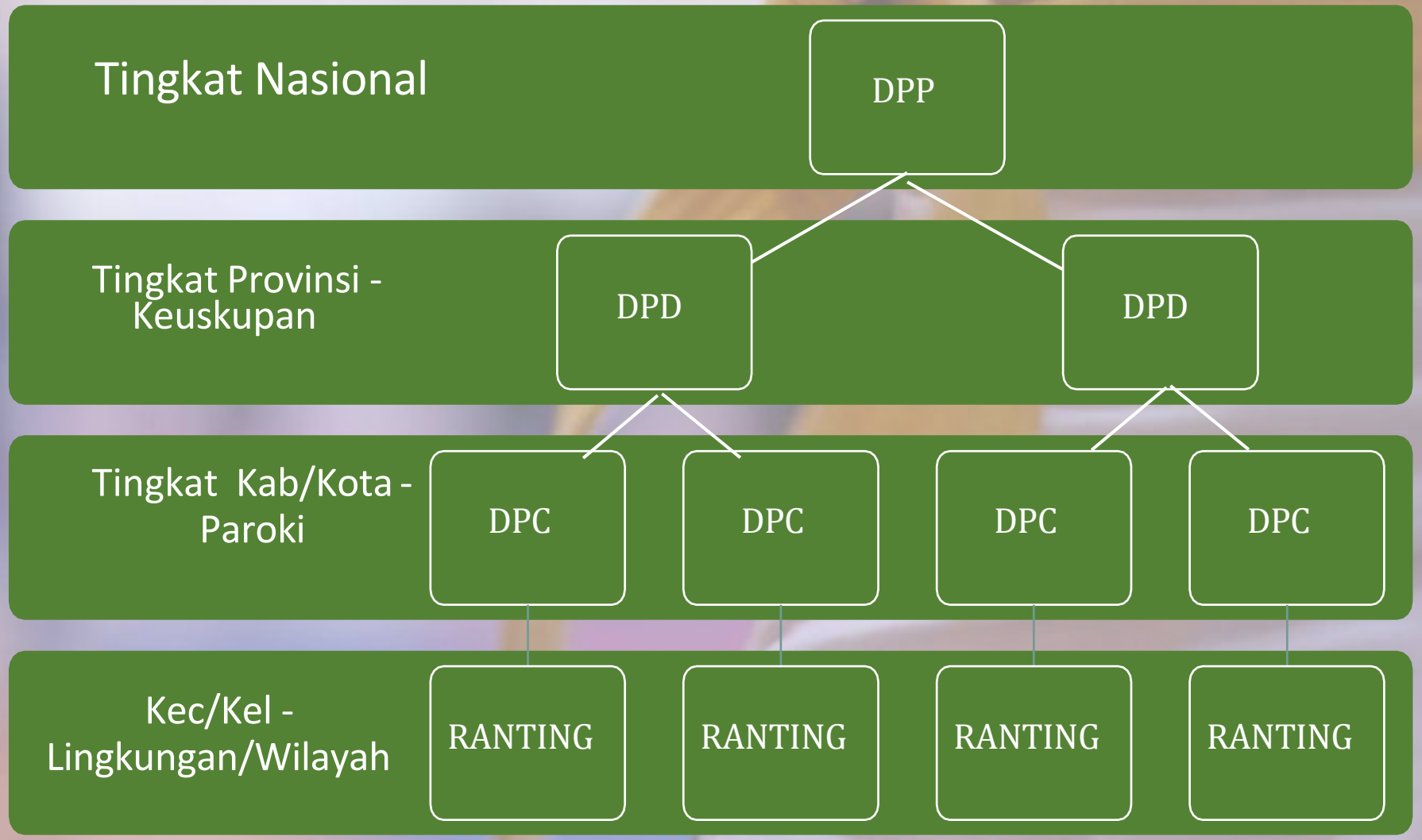

KE-ANGGOTA-AN

- Anggota Wanita Katolik RI – perempuan, warga negara indonesia, beragama Katolik, berusia sekurang-kurangnya 18 tahun
- *Prinsip non diskriminatif*
- *Seumur hidup – kecuali menyatakan sendiri keluar, diberhentikan krn melanggar peraturan organisasi*
- *Berhak – mendapat NPA, memilih dan dipilih, mewakili organisasi berdasarkan penunjukkan, menyampaikan pendapat dan saran konstruktif demi pengembangan organisasi*

KOLEKTIF-KOLEGIAL

- Semangat musyawarah – *primus inter pares* (yang pertama diantara yang sederajat/setara)
- Asih – asah – asuh
- Komunikasi intensif dan mau mendengarkan

MUSYAWARAH – PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Semangat dalam rangka mengejawantahkan *sikap asih-asah-asuh* dan semangat solidaritas-subsidiaritas dalam proses pengambilan keputusan
- Tujuannya untuk mencapai demokrasi – mencakup hak (ke-)setara(-an) dalam proses pengambilan keputusan
- Perlu ada/melibatkan partisipasi – baik secara langsung atau melalui perwakilan → perlu ada kuorum

KAPAN MUSYAWARAH DIIMPLEMENTASIKAN?

- RAPAT PARIPURNA: forum musyawarah tertinggi
- RAPAT KOORDINASI: koordinasi antar pimpinan (masing-masing jenjang)
- RAPAT PENGURUS: rapat pleno dewan pengurus, raker (rapat kerja), rapat pengurus inti, rapat-rapat lain (bidang/divisi, panitia, tim ...)

Pengakuan Pemerintah Republik Indonesia

- Penghargaan Ormas Kategori Khusus Bakti Sepanjang Hidup, November Tahun 2018 (KEMENDAGRI)

- Organisasi Perempuan yang Terlibat Dalam Kongres Perempuan I pada 22 – 25 Desember 1928 dan Hingga Saat ini Masih Berperan Dalam Memajukan Kesejahteraan Perempuan Indonesia (KPPPA)

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada :

Wanita Katolik Republik Indonesia

Sebagai Peraih Penghargaan Ormas Bidang Kategori Khusus Bakti Sepanjang Hidup (long Life Achievement) Tahun 2018

Jakarta, 6 November 2018
MENTERI DALAM NEGERI,

TJAHJO KUMOLO

MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR 1128/MEN/KA/12/2021

Dalam rangka Peringatan Hari Ibu Ke-93 tahun 2021 memberikan penghargaan kepada:

Wanita Katolik Republik Indonesia

sebagai

Organisasi Perempuan yang Terlibat Dalam Kongres Perempuan I Pada 22-25 Desember 1928 dan Hingga Saat Ini Masih Berperan Dalam Memajukan Kesejahteraan Perempuan Indonesia

Jakarta, 22 Desember 2021

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Republik Indonesia

I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E., M.Si.

Melayani untuk sesama – gereja – bangsa dan negara

TERIMA KASIH